

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Serapan anggaran UMKM di Provinsi Jawa Timur tidak secara langsung memengaruhi atau berkontribusi pada tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Dengan kata lain, meningkatkan atau mengurangi alokasi anggaran untuk UMKM tidak secara signifikan mengubah tingkat kemiskinan di daerah tersebut.
- 2) Serapan anggaran UMKM di Provinsi Jawa Timur tidak secara langsung memengaruhi atau berkontribusi pada tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Dengan kata lain, meningkatkan atau mengurangi alokasi anggaran untuk UMKM mungkin tidak secara signifikan mengubah tingkat pengangguran di daerah tersebut.

#### **5.2 Saran**

Merujuk pada hasil penelitian dan simpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti, selanjutnya peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam situasi ini, penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kebijakan, strategi, dan implementasi anggaran UMKM untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan angka pengangguran. Diperlukan pendekatan yang holistik untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sektor UMKM, seperti peningkatan akses ke modal, pelatihan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja, pendampingan

2. bisnis, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan.
3. Pemerintah dapat mengalokasikan program-program fokus untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan cara yang lebih efektif, demi mengurangi tingkat kemiskinan yaitu dengan mengadakan program yang benar-benar berdampak bagi sektor UMKM sebagai *backbone* perekonomian masyarakat Jawa Timur.